BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*, metode ini digunakan untuk melihat gambaran (Notomodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tentang gambaan kualitas hidup pasangan dari pasien kanker payudara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di poli bedah dan poli kemotrapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Agustus 2019. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 1 Juli -15 Juli 2019. Pengambilan data sampaimenyusun hasil penelitian dialakukan dari bulan Juli hingga Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi tidak hanya manusia atau individu saja melainkan dapat berupa objek atau benda dan peristiwa tertentu yang akan diteliti (Swarjan, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan dari pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada tahun 2019. Sebagai

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

gambaran jumlah pasien kanker payudara pada bulan Februari 2019 berjumlah 58 pasien rawat jalan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur. Teknik sample yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Sampl pada penelitian ini adalah pasangan dari pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Penetapan besaran sample penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu;

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$= \frac{58}{1 + 58(0{,}1\ X\ 0{,}1)}$$

$$= \frac{58}{1 + 58(0{,}01)}$$

$$= \frac{58}{1 + 0{,}58}$$

$$\frac{58}{1{,}58} = 37$$

Keterangan :

n = Sample

N = Populasi

d = Tingkat signifikan (0,1)

Nursalam, (2008).

Pengambilan sampel dilakukan pada pasangan pasien kanker yang pertamakali ditemui oleh peneliti, responden tidak ada yang menolak dalam penelitian ini.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. Kriteria Inklusi
   a. Bisa membaca, bisa menulis.
   b. Tidak ada gangguan mental serta memiliki kesadaran yang baik.
   c. Pasangan merawat istrinya ketika menjalani pengobatan (kemoterapi)
   d. Ada ikatan suami istri
2. Keriteria Esklusi
   a. Suami yang bekerja di luar kota (merantau).
   b. Tidak tinggal serumah dengan keluarga.
   c. Bercerai
   d. Tidak tahu bahwa istrinya terdiagnosa penyakit kanker payudara.

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kualitas hidup pasangan dari penderita kanker payudara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercntum pada Tabel 3.1

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Table 3.1 Tabel Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Penilaian
Kualitas hidup pasangan dari pasien kanker payudara	persepsi suami terhadap posisi mereka dalam kehidupan dan konteks budaya serta sistem nilai dimana mereka hidup dalam hubungan dengan tujuan individu, harapan, standar, dan perhatian. Ada 4 domain (beban, adaptasi positif, disruptiveness, kekhawatiran keuangan) Instrumentyang digunakan untuk mengukur ke 4 domain tersebut menggunakan kuesioner*Caregiver Quality Of Live-Cancer (CQOLC).*	Numerik Rasio	Skor berada pada rentang 0-140. Semakin tinggi skor maka semakin rendah kualitas hidup

F. Alat dan Metoode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Pengukuran kualitas hidup dapat dilakukan dengan instrumen *Caregiver Quality Of Live-Cencer* (CQOLC). CQOLC memiliki 35 item pertanyaan yang terdiri dari empat domain (beban, adaptasi positif, disruptiveness, kekhawatiran keuangan) dan diukur dengan skala Likert lima poin, mulai dari 0 (tidak sama sekali) sampai 4 (sangat banyak); sehingga total skor yang di dapat berkisar antara 0 dan 140, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan kualitas hidup yang rendah Effendy, (2014).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Instrument	Domain	Pertanyaan *Favorable*	Pertanyaan *Unfavorable*	Jumlah
Kuesioner *Caregiver Quality Of Live-Cencer (CQOCL).*	Domain beban	21,	1, 2, 4, 13, 20,24,29	8
	Domain adaptasi positif	5, 10 , 12, 22, 23, 27, 28,32, 34, 35	16,	11
	Domain gangguan	3, 31,	9, 11, 14, 15, 17, 18, 19,25,33,	11
	Domain kekhawatiran keuangan	6, 7, 8,	26, 30	5
	Jumlah	16	19	35

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dalam kuesiner ini terdapat 35 pertanyaan dengan menggunakan skala 0-140 skor yang didapat rendah maka semakin baik kualitas hidup. Jika responden menjawab pertanyaan dan centang pertanyaan yang tergolong *favorabl*e, maka skor 0 dan untuk pertanyaan yang tergolong *unfavorable* maka skor 4. Pertanyaan *unfavorabel* kuesioner akan dibalik yang semula 0 menjadi 4. Jika semakin tinggi angka yang diceklis dalam kuisioner responden berarti semakin rendah kualitas hidup yang dimiliki responden tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah primer, yaitu data yang di ambil langsung dari responden. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang

digunakan (Nursalam, 2013). Cara pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a) Mendatangi rumah sakit untuk melakukan identifikasi pasangan dari pasien kanker payudara di Poli Bedah, Ruang Kemo,di RSUD Panembahan Senopati Bantul, serta meminta izin untuk dilakukannya penelitian.
b) Peneliti diberikan jadwal kunjung pasien dari pihak rumah sakit.
c) Semua responden diambil data dirumah sakit.
d) Jika pasien mengizinkan, selanjutnya peneliti dan pasien membuat kontrak waktu di RSUD Panembahan.
e) Jika suami tidak ikut ke rumah sakit maka peneliti mengambil data dengan menitipkan kuesioner kepada istri responden.
f) Responden yang sudah ditentukan diminta untuk mengisi kuesioner yang sudah diberikan oleh peneliti.
g) Peneliti memberikan waktu untuk mengisi kuesioner 10-15 menit.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2012). Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur dalam validasi menyangkut akurasi instrumen apakah kuesioner yang disusun itu valid, maka perlu di uji dengan uji korelasi anatara skor tiap-tiap pertanyaan dengan total skor pertanyan tersebut (Noor, 2011). Menentukan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membadingkan r hitung $\geq$ r tabel maka dikatakan valid. Dalam penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena kuesioner kualitas hidup pasangan dari pasien kanker payudara ini

sudah dilakukan uji validitas oleh *Effendy* (2014) di rumah sakit umum Yogyakarta Pada 30 responden dengan 35 pertanyaan. Uji validitas menggunakan internal konsitensi dengan hasil 0,91.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan nilai yang sama dan konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang kali. Data yang reliabel apabila dua subjek yang sama menghasilkan data yang sama walaupun dilakukan pengukuran berulang kali dan data tidak berubah. Suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha cronbach* > 0,6 (Notoadmodjo, 2012). peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena sudah dilakukan oleh (Effendy, 2014). Uji reliabilitas menggunakan test-retest dengan hasil 0,95.

H. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode Pengelolahan Data

Data yangtelah dikumpulkan (data mentah) kemudian di olah melalui proses untuk memperoleh ringkasan data (jumlah, rata-rata, presentase). Namun sebelumnya dilakukan pengelolahan data terlebih dahulu yang terdiri dari:

a) Edit data (*Editing*).

Hasil data dari pengambilan kuesioner dari responden telah dilakukan penyuntingan (*editing*) untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan yang telah di isi, jawaban yang belumlengkap telah peneliti cek ulang kepada responden untuk dilengkapi kembali

b) Pemberian kode (*Coding*).

Setelah semua kuesioner dan kelengkapan kemudian dilakukan *coding* yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1) Tingkat Usia

Kode 1: 26-35 Tahun

Kode 2: 36-45 Tahun

Kode 3: 46-65 Tahun

Kode 4: 56-65 Tahun

Kode 5: 65 tahun

2) Pendidikan

Kode 1 : Pendidikan Dasar

Kode 2 : Pendidikan Tinggi

3) Penghasilan

Kode 1 : > UMR 1.649.800.00

Kode 2 : ≤ UMR 1.649.800.00

4) Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak bekerjaan

a. Tabulasi (*Tabulating*)

Data distribusi yang telah diklasifikasikan atau dikelompokkan dalam bentuk table kemudian diberikan skor dan disusun. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data atau atau analisis menggunakan program statistik terkomputerisasi.

b. Memasukkan Data (*Entry*).

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan kembali kedalam program statistik terkomputerisasi.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Melakukan pembersihan data yang telah untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalah dan kekeliruan.

I. Analisa data

Analisa univariat merupakan analisa yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel peneliti. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

setiap variabel (Sumantri, 2011). Univariat dalam penelitian ini yaitu melihat data karakteristik responden yang berbentuk kategorik dalam penelitian ini adalah, pekerjaan, pendidikan, penghasilan.

Rumus analisa univariat sebagai berikut

$$\boldsymbol{p} = \frac{f}{n}\text{x}100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

f = jumlah hasil

N = jumlah keseluruhan data

peneliti melakukan uji normalitas pada data numerik untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Peneliti ini memiliki besar sample <50 responden, sehingga uji normlitas menggunakan *Shopiro-Wilk.* Uji normalitas dikatakan terdistribusi normal apabila *p* > 0,05. Hasil Uji normalitas menggunakan *Shopiro-wik* menunjukan *p-value* 0,276 sehingga penyajian data menggunakan Mean dan Standar Deviasi *P-value* 0,276

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Etika penelitian

Penelitian ini menjamin etika penelitian dengan mengurus *ethical clearance* pada komite Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/117/KEPK/VII/2019**.** Menurut Notoatmodjo (2012), dalam melaksanakan penelitian harus memerhatikan etika dalam penelitian , yaitu:

1. *Informed Consent*

   Sebelum melakukan penelitian telah memberikan lembar persetuan responden, yang meliputi penjelasan manfaat penelitian, persetujuan peneliti dapat mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang ada di kuesioner yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur. Persetujuan mengundurkan diri dapat kapan saja dan jaminan kerahasiaan responden. Seluruh responden bersedia untuk ikut dalam

penelitian. Sehingga semuanya menandatangani *Informed consent* sebagai bukti kesedian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Responden tidak menuliskan nama responden pada kuesioner penelitian. Responden hanya mencantumkan kode kuisoner atau inisial responden guna menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Setiap individu mempunyai hak-hak dasar termasuk masalah privasi dan kebebasan individu untuk memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasian subjek. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

K. Pelaksanaan penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu diterapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
   a) Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
   b) Peneliti mengajukan judul dan meminta persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing.
   c) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dan memasukkan surat ke Bappeda, Dinas kesehatan Bantul, Negara kesatuan Indonesia Bantul dan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
   d) Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
   e) Peneliti menyusun usulan penelitian tentang Gambaran kualitas hidup pasangan dari pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f) Peneliti dibantu oleh dua orang asisten yaitu mahasiswa keperawatan semester 8. Penyamaan persepsi sudah dilakukan pada 1 Juli 2019 dengan materi terkait tujuan dan prosedur penelitian serta bagaimana cara pengisian kuesioner . tugas asisten dalam penelitian ini adalah membantu ketika responden kesusahan dalam memahami kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:

a) Pengambilan data penelitian dilakukan pada 1 Juli 2019 hal ini peneliti lakukan setelah mendapatkan izin oleh kepala ruang lokasi penelitian, Keesokan harinya peneliti ke RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk melakukan penelitian.

b) Setelah peneliti mendapatkan responden, sebelum kegiatan pengisian kuisoner, peneliti menjelaskan cara pengisian kuisoner. Peneliti memberikan kesempatan bertanya apabila ada pertanyaan dan pertanyaan dari kuisoner yang belum paham. Kurang lebih 10 responden bertanya terkait dengan tindak lanjut dari data yang didapat.

c) Peneliti dan asisten penelitian membagikan lembaran *Informed Consent* kepada pasangan dari pasien kanker payudara RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, dan yang besedia untuk menjadi responden penelitian. Seluruh calon responden bersedia.

d) Peneliti langsung memberikan kuesiner kepada responden yang sedang menemani istri berobat, maupun kontrol rutin ke dokter di RSUD Panembahan senopati Bantul. Peneliti menunggu sampai responden selsai mengisi kuesioner

e) Setelah kuesioner penelitian telah diisi oleh responden yang berkunjung di RSUD Panembahan Senopati Bantul, selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Tahap Akhir
   a) Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisis data.
   b) Peneliti membuat laporan hasil penelitian
   c) Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian
   d) Ujian hasil dan revisi

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA